

PENGUATAN MANAJEMEN SISTEM INFORMASI KOMUNITAS PONDOK SENI BATU: PROFILING SENIMAN DAN MAPPING STUDIO

Oleh:

Mayang Anggrian¹, A. Syarifuddin Rohman², Dany Ardhian³, Maulfi Syaiful Rizal⁴

¹²³⁴Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya

¹mayang14@ub.ac.id

²syarifuddinr@ub.ac.id

³danyardhian@ub.ac.id

⁴maulfi_rizal@ub.ac.id

Abstrak

Pondok Seni Batu adalah komunitas yang mewadahi sebagian besar perupa di Kota Batu, Jawa Timur. Keberadaan komunitas ini strategis dalam ekosistem seni rupa di Kota Batu. Namun, komunitas ini belum memiliki platform yang representatif dan dapat diakses publik terkait para perupanya. Padahal visibilitas informasi para seniman rupa tersebut dapat menunjang eksistensi komunitas dan menjangkau audien lebih luas. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bertujuan (1) meluaskan jangkauan informasi dalam bentuk platform digital yang berisi profiling artist dan *mapping* studio untuk membaca laboratorium artistik di Pondok Seni Batu, (2) penguatan manajemen informasi dilakukan dengan pemetaan sistem informasi, (3) *profiling artists*, studio mapping, dan (4) menjaga kelangsungan tersedianya informasi dilakukan pendampingan penulisan kreatif untuk para anggota muda komunitas tersebut. Pengabdian ini akan menghasilkan profil perupa Pondok Seni Batu dan peta studio dalam komunitas tersebut. Tersedianya platform informasi yang berisi dua hal di atas dapat membantu Pondok Seni Batu untuk pemetaan sumber daya, mencapai visibilitas publik dan membangun jaringan yang lebih kuat.

Kata Kunci: *Pondok Seni Batu, Profiling Seniman, Studio Mapping, Batu City*

Abstract

Pondok Seni Batu is a community that accommodates most artists in Batu City, East Java. The existence of this community is strategic in the art ecosystem in Batu City. However, this community does not yet have a representative and publicly accessible platform related to its artists, even though the visibility of the artists' information can support the existence of the community and reach a wider audience. This community service is carried out with the aim of (1) expanding the reach of information in the form of a digital platform containing artist profiling and studio mapping to read the artistic laboratory at Pondok Seni Batu, (2) strengthening information management by mapping information systems, (3) profiling artists, studio mapping, and (4) maintaining the continuity of information availability by providing creative writing assistance to young members of the community. This service will produce a profile of Pondok Seni Batu artists and a map of studios in the community. The availability of an information platform containing the two things above can help Pondok Seni Batu for resource mapping, achieving public visibility and building stronger networks.

Key Words: *Artist Profiling, Batu City, Pondok Seni Batu, Studio Mapping*

PENDAHULUAN

Dalam organisasi, sistem manajemen informasi berperan penting dalam menyediakan pemenuhan informasi, memberikan kemudahan bagi organisasi dan masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, mencari solusi atas masalah, serta pengambilan keputusan yang tepat (Paoki, 2012). Setiap bidang dan tingkatan memiliki rencana, target, dan sistem prosedur yang berbeda sehingga perlu adanya sistem informasi manajemen yang dikembangkan untuk menata dan mendeskripsikannya secara baik (Hawa, 2024) sehingga kinerja organisasi bisa meningkat dan mampu menghadapi tantangan (Utama, 2019).

Komunitas Pondok Seni Batu (PSB) adalah komunitas seni yang mawadahi para seniman di Kota Batu. Komunitas ini bermula dari pertemuan tiga seniman pada tahun 1977 di sebuah Losmen Kawi yang berkembang menjadi wadah bagi seniman-seniman Kota Batu. Komunitas PSB memiliki banyak seniman *established* maupun *emerging* yang sudah memiliki kesadaran kerja seni berbasis kinerja studio. Studio dimaknai tidak hanya sebagai bengkel kerja, tetapi juga *art lab* yang dapat dibuka aksesnya bagi publik sesuai dengan keperluan dan kesepakatan. Seniman di Kota Batu juga populer dengan keahlian-keahlian artistik yang direkognisi banyak pihak. Kecakapan teknis para seniman kota Batu dengan gaya surealis kontemporer sudah sangat populer. Namun, komunitas ini belum membangun upaya untuk melakukan eksposur lanjutan mengenai hal tersebut selain melalui atau mengikuti pameran dan pengadaan website yang belum kunjung terealisasi.

Pengelolaan sistem informasi yang baik tentu diperlukan untuk keberlangsungan dan rekam eksistensi suatu kolektif seni. Hal tersebut belum dipikirkan secara serius oleh pengurus dan anggota PSB. Situasi ini terlihat dari belum tersedianya website komunitas PSB, belum tersedianya dokumentasi tentang struktur kepengurusan, informasi tentang agenda tahunan dan belum terpublikasikannya profil seniman. Tanpa adanya informasi yang tepat di dalam organisasi, kegiatan tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal untuk menginformasikan agenda, diskusi, dan kegiatan berkesenian mereka.

Sistem informasi yang baik dalam sebuah kelola organisasi atau komunitas dapat memberikan dukungan yang besar pada profil komunitas dan bagaimana informasi-informasi

tersebut dapat dimanfaatkan pengurus untuk mengambil kebijakan dalam pengembangan organisasi atau komunitas. Informasi merupakan komponen yang sangat penting yang harus dipenuhi dengan segera dan diarsipkan dengan tertata. Informasi bagi komunitas atau organisasi merupakan hal yang kritis, khususnya saat mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah.

Pengelolaan informasi yang didukung dengan pengarsipan secara digital di era teknologi informasi dan komunikasi seperti hari ini menjadi sebuah keharusan. Melalui arsip digital terekam informasi penting dan kemudahannya dalam telusur jejak informasi. Selain itu, arsip digital memiliki peran penting sebagai bukti utama dalam menyusun strategi dan mengambil keputusan dalam menghadapi berbagai permasalahan pada lembaga atau organisasi. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah cara dalam kelola arsip digital agar dapat meminimalisir kehilangan informasi penting yang terkandung dalam arsip (Hapsari & Ariyani, 2018).

Pengarsipan digital dengan *E-archive* berbasis website untuk profil seniman dan *mapping* keberadaan studio seniman nantinya dapat memberi informasi kepada masyarakat umum tentang eksistensi komunitas PSB dan ekosistem seni mereka. Sebagai komunitas yang menaungi sebagian besar seniman di Kota Batu, PSB telah memiliki direktori para anggota senimannya, tetapi masih dikelola secara konvensional. Inventaris data dan kearsipan tiap anggota didokumentasikan dengan ringkas, tetapi dengan kelengkapan yang masih terbatas. Anggota-anggota PSB belum terdaftar dalam direktori dan belum ada Upaya lanjutan untuk *profiling* para senimannya. Padahal *profiling* anggota komunitas yang dalam konteks ini adalah para seniman, memiliki potensi untuk pemetaan sumber daya di komunitas. Ini dapat dikembangkan untuk mendukung *personal branding* dan *exposure* PSB.

Penguatan manajemen sistem informasi komunitas PSB melalui *profiling* seniman dan *mapping* studio melalui website ini nanti diharapkan dapat meningkatkan akses informasi, memperkuat jejaring, dan mendorong pengembangan dan kemajuan komunitas PSB dan ekosistem seni di kota Batu. Digitalisasi arsip sumberdaya komunitas PSB lebih lanjut dapat membantu memetakan profil SDM dan mengidentifikasi ekosistem Seni di komunitas tersebut. Bahkan dalam skala yang lebih luas dapat membantu pemetaan ekosistem seni rupa di kota Batu.

Oleh sebab itu, penting dilakukan penguatan manajemen kelola sistem informasi para seniman dalam komunitas PSB agar informasi tersebut dapat diakses dengan mudah oleh komunitas maupun masyarakat. Informasi yang mudah diakses tentang PSB akan memudahkan komunitas dalam meningkatkan eksistensinya di tengah publik. Ini juga membantu untuk merekam keberadaan komunitas PSB

Beberapa artikel terfokus pada sistem penataan manajemen informasi pernah dilakukan beberapa tim, yaitu Haryono, dkk. (2024), Widyarini, dkk (2020), Puryono dan Sudiati (2018), Rahmawati dan Zuhriyati (2019), Hutagalung, dkk (2018), Wahjusaputri dan Saputra (2018), Dasmadi dan Pratiwi (2024), Mora, dkk (2021), Utama, dkk (2023), Maela dan Hanif (2024), Auristianto dan Aknuranda (2021), Susilowati dan Rachmawati (2019), Rahayu, dkk (2024), Oktaria, dkk (2022), [Shivanata, dkk \(2023\)](#), dan

Dari artikel tersebut, fokus pada penguatan sistem informasi pada kelompok seni belum pernah dilakukan.

Mengacu hal di atas maka berikut rumusan masalah dalam pengabdian ini (1) bagaimana upaya penguatan sistem kelola informasi pada komunitas PSB, (2) bagaimana upaya peningkatan akses informasi publik pada komunitas PSB, (3) bagaimana pemetaan tata kelola informasi strategis dalam komunitas PSB?

METODE

Pengabdian masyarakat ini menasar pada PSB di Kota Batu. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, tim melakukan enam agenda, yaitu (1) *profiling artist*, (2) pembuatan web dan media sosial PSB, (3) pemetaan sistem informasi, (4) *mapping studio artist*, (5) Pembuatan infografis *mapping studio*, dan (6) jurnalisme seni. Untuk mewadahi agenda kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian menerapkan metode wawancara, pendidikan masyarakat, difusi iptek, dan pelatihan.

Pada agenda pertama *profiling artist*, tim menerapkan metode wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang profil sejumlah seniman di Kota Batu, agenda-agenda kegiatan mereka, profil studio mereka, dan penjualan produk-produk seniman mereka. Wawancara *indepth interview* diperlukan untuk menggali informasi spesifik dan mendalam tentang kebutuhan informasi tersebut.

Pada agenda kedua (pembuatan web dan media sosial), tim menerapkan metode difusi iptek, yaitu menghasilkan (menyediakan dan membuat) iptek berupa website untuk seniman-seniman yang tergabung dalam PSB. Dari aktivitas yang digali oleh tim melalui agenda pertama, tim membuat dan menyediakan website dan media sosial untuk mereka sehingga informasi-informasi tersebut bisa dimasukkan dalam website dan media sosial yang telah dibuatkan oleh tim. Selain difusi ipteks, tim juga menerapkan metode pelatihan. Website yang telah disediakan butuh dioperasionalkan keberlanjutannya ke depan. Pelatihan dibutuhkan untuk memberikan kecakapan pengalaman dalam mengoperasionalkan website dan media sosial. Pelatihan ini menasar pengurus PSB yang telah ditunjuk. Selain memberi pelatihan, tim juga menyediakan petunjuk pengoperasionalan website dan media sosial dalam bentuk teks dan video sehingga mereka bisa mempraktikkannya di kemudian hari.

Pada agenda ketiga (pemetaan sistem informasi), tim menerapkan metode wawancara kepada pengurus PSB dengan melakukan tiga agenda utama, yaitu (1) mengidentifikasi sumber data yang tersedia di komunitas tentang proses pengolahan data mereka dan tujuan penggunaan data bagi pengurus dan anggota komunitas PSB, (2) mengidentifikasi alur dan alir data di antara berbagai komponen sistem informasi, (3) mengidentifikasi titik-titik kritis dalam alur data yang berpotensi menimbulkan masalah, dan (4) memetakan proses bisnis komunitas PSB berikut sumber daya utama dan pendukung seperti SDM, sarana prasarana, mitra komunitas, dan semua pihak yang berkepentingan dengan informasi tentang PSB.

Pada agenda 4 (*mapping studio artist*), tim menerapkan metode difusi ipteks, yaitu dengan membuat arsip digital (*e-archive*) berbasis website yang sudah disiapkan di agenda kedua. Informasi-informasi berupa foto, biografi, karya-karya, pameran-pameran yang pernah diikuti tersebut dikumpulkan dan dimasukkan sehingga mudah dalam pengaksesannya. Aspek kebahasaan juga diperhatikan baik pada tatabahasa dan penggunaan kata-kata.

Pada agenda 5 (pembuatan infografis *mapping studio*), tim menerapkan metode pelatihan. Pada langkah awal, tim membuat infografis seniman-seniman. Namun, untuk keberlanjutan infografis (jika terjadi revisi dan penambahan), tim juga

mengagendakan pelatihan bagi pengurus (operator *website* dan media sosial) sehingga mereka bisa mandiri dan terlatih untuk penyusunan infografis ke depan.

Pada agenda 6 (jurnalisme seni), tim menerapkan metode pendidikan masyarakat. Narasumber berasal dari tim pengabdian dengan fokus topik penulisan teks-teks jurnalisme seni dan *copywriting* dengan peserta dari anggota PSB. Kedua topik ini perlu untuk memberikan informasi tentang menulis berita-berita seni dan penyusunan tata bahasa yang menarik untuk dimuat dalam *website* dan media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tahapan agenda pengabdian kepada masyarakat, yaitu: (1) *profiling artist*, (2) pembuatan web dan media sosial PSB, (3) pemetaan sistem informasi, (4) *mapping studio artist*, (5) Pembuatan infografis *mapping studio*, dan (6) jurnalisme seni. Hasil dan pembahasan akan difokuskan pada tahap per tahap.

1. Profiling artist

Tim mengumpulkan informasi tentang profil sejumlah seniman di Kota Batu. Dari wawancara dengan ketua pengurus PSB (Pak Watoni), keseluruhan anggota PSB yang terdata secara administrasi dan tidak berjumlah 75 orang dengan beragam keahlian seni, seperti seni lukis, seni rupa, seni patung, dan seni gambar. Namun, dari hasil *profiling artis*, tim berhasil mengumpulkan 27 data seniman. Pengumpulan profil artis ini menysasar pada profil foto, profil biografi, profil karya, profil pameran yang pernah diikuti, profil penghargaan, profil studio seniman, dan penjualan produk-produk seniman.



Gambar 1. Wawancara dengan salah satu seniman PSB



Gambar 2. Proses Profiling artist

2. Pembuatan Website dan Media Sosial

Website ini sangat penting dan berguna untuk *mempublikasikan* informasi-informasi hasil profilig seniman PSB. Selain informasi, melalui platform tersebut, seniman dapat berinteraksi langsung antar seniman untuk berbagi informasi pameran, informasi karya, dan diskusi tren seni. Seniman akan terbantu dan masyarakat umum (domestik maupun internasional) bisa mengapresiasi lebih detail dari karya-karya seniman PSB, misalnya dengan melakukan pembelian yang bermula dari informasi di *website*. Selain itu, *website* ini juga sebagai media untuk mendokumentasi data-data seniman dan karya-karya, kegiatan-kegiatan, dan penghargaan yang mereka dapatkan.

Dalam agenda ini, tim pengabdian membuat dan menyediakan *website* untuk PSB yang bisa diakses pada laman <https://pondoksenibatu.com/>.



Gambar 3. Tampilan website Yayasan Pondok Seni Batu

Beberapa fitur disediakan untuk penelusuran informasi. Fitur-fitur itu terdapat pada Tabel 1.

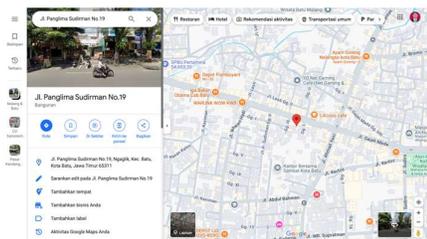
Tabel 1. Fitur Website PSB

Menu	Alamat
Home	https://pondoksenibatu.com/ ,
Tentang Kami	https://pondoksenibatu.com/about/
Profil Seniman	https://pondoksenibatu.com/team/ ,

No	Nama	Alamat	Link G Maps	Foto Studio
1	Wahana	Studio pribadi 1 di Jalan Panglima Sudirman 19, Ngaglik, Kota Batu	https://www.google.com/maps/@7.9454557,104.8345557,15z	
2	Padjar Djoward	Studio pribadi 2 di Jalan Cempaka, Gg. Satayahayon, P. Pengragunan, Kota Batu	https://www.google.com/maps/@7.9454557,104.8345557,15z	
3	Guadani Haris/ Kubi	Jl. Triwulan Raya No.15, Desa, Kec. Kota Batu, Jawa Timur 65134	https://www.google.com/maps/@7.9454557,104.8345557,15z	
4	Sugiono	Jl. Dewa Sarika 10/2 RT 01 RW 10 Suran, Batu	https://www.google.com/maps/@7.9454557,104.8345557,15z	
5	Prie wahyuono	Jl. Widyarig, 10 No.17, Suran, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65135	https://www.google.com/maps/@7.9454557,104.8345557,15z	
6	Klemin	Ekowati REDOSA Malang, Jl. Palmaria Gg. No.23, Suran, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65132	https://www.google.com/maps/@7.9454557,104.8345557,15z	
7	Sipani bedardje	Gedung Kencana, Pagar Hibat 65321, Jl. Sudirman No.15, Ngaglik, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65135	https://www.google.com/maps/@7.9454557,104.8345557,15z	
8	Stamat Herkani	Jl. Gunung Banteng No.90, Suran, Kec. Bumiayu, Kota Batu, Jawa Timur 65131	https://www.google.com/maps/@7.9454557,104.8345557,15z	
9	Rubian	Jl. Mayor Wahid No.100, Sidamulya, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65137	https://www.google.com/maps/@7.9454557,104.8345557,15z	

Gambar 7. Hasil pendataan mapping studio artis

Pemberian denah dan lokasi di Google Maps akan memudahkan masyarakat umum dalam mengakses. Adakalanya, dalam pencarian alamat di Google Maps, masyarakat membutuhkan foto-foto lokasi. Untuk itu, foto-foto diambil dan dipasang di Google Maps. Hasil mapping salah satu studio seniman tersaji di Gambar 8.

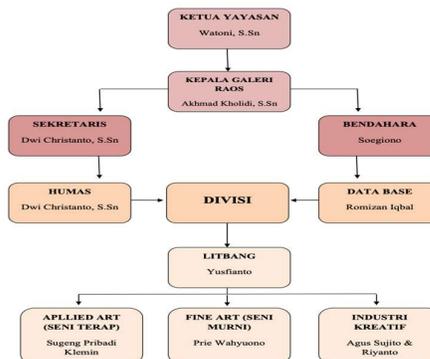


Gambar 8. Salah satu hasil dari mapping studio seniman

5. Pembuatan Infografis

Informasi-informasi terkait struktur organisasi, tata tertib anggota, peraturan penyelenggaraan pameran, peraturan peminjaman sarana dan prasarana milik PSB diatur dalam infografis. Hal ini penting untuk memberi informasi terkait alur proses yang dibutuhkan pada setiap informasi. Dari infografis ini, anggota PSB dan masyarakat umum bisa mengetahui lebih detail terkait informasi yang dibutuhkan. Infografis ini dimasukkan ke dalam website dan Instagram dan bisa diakses oleh anggota dan masyarakat umum. Hasil pembuatan infografis ini tersaji di Gambar 9.

SUSUNAN KEPENGURUSAN PONDOK SENI BATU



Gambar 9. Denah struktur kepengurusan PSB

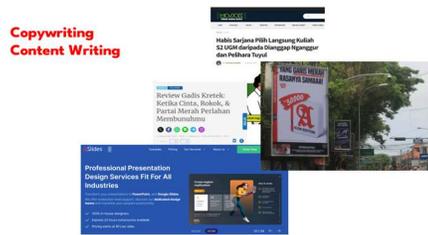
6. Jurnalisme Seni

Anggota PSB tidak semuanya memiliki website pribadi maupun media sosial, padahal kedua hal tersebut merupakan modal dalam proses bisnis para seniman. Website dan media sosial, tidak hanya diisi oleh informasi umum, tetapi juga potensi menyusun berita-berita tentang aktivitas seniman dalam proses-proses berkarya, berdiskusi, dan pameran. Oleh karena itu, seniman juga perlu literasi dan keterampilan dalam penulisan artikel dan berita-berita jurnalisme, terutama jurnalisme yang terkait dengan aktivitas berseni mereka.

Dari situasi tersebut, tim pengabdian melakukan kegiatan workshop dengan tema jurnalisme seni. Ada dua topik yang diangkat oleh tim, yaitu Jurnalisme Seni dan Copy Writing-Content Writing. Topik awal membahas tujuan, aspek, publikasi, dan pertimbangan dalam menulis jurnalisme seni. Topik kedua berfokus pada strategi penulisan copy writing dan content writing.



Gambar 10. Materi dengan topik Jurnalisme Seni dengan menggunakan Canva



Gambar 11. Materi *Copy Writing* dan *Content Writing* dengan aplikasi Power Point



Gambar 11. Suasana pemberian materi dalam acara Jurnalisme Seni

Acara ini dihadiri oleh anggota PSB dan tim pengabdian.

Acara ini diselenggarakan di Galeri Raos, Kota Batu, yang merupakan *basecamp* dari PSB.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari perencanaan tim pengabdian, kegiatan berjalan secara keseluruhan. Kegiatan itu meliputi (1) *profiling artist*, (2) pembuatan web dan media sosial PSB, (3) pemetaan sistem informasi, (4) *mapping studio artist*, (5) Pembuatan infografis, dan (6) jurnalisme seni. Kegiatan tersebut bermuara pada Kelola informasi Komunitas PSB di website komunitas. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan visibilitas dan branding hingga memperluas peluang profesional sekaligus memperkuat identitas artistik mereka. Dengan jangkauan global dan integrasi media sosial, website dapat meningkatkan keterlibatan komunitas seni serta membuka peluang kolaborasi, pameran, dan residensi. Selain itu, website tersebut juga berperan dalam monetisasi karya seni melalui fitur e-commerce dan pemesanan langsung, menjadikannya sebagai sarana pemasaran yang efektif untuk karya-karya *artist merchandise*.

Dengan waktu yang relatif singkat, *profiling artist* berjalan dengan baik dengan menghasilkan 27 dari 75 anggota PSB. Kemudian kegiatan tersebut akan dilanjutkan secara berkala oleh para anggota di komunitas PSB. Di samping itu, pembuatan website dan media sosial telah tuntas. Anggota muda dari PSB telah difasilitasi untuk memasukkan informasi-informasi baru secara

berkala. Tahap lanjutannya merupakan tahap update informasi dari anggota dan kegiatan komunitas PSB. Secara keseluruhan ketercapaian target kegiatan telah terpenuhi. Adanya enam kegiatan di atas telah membantu memperkuat manajemen informasi komunitas PSB, khususnya dibagian arsip digital.

SARAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilaksanakan di Komunitas PSB maka dapat disarankan sejumlah hal berikut untuk peningkatan komunitas. Pertama, website dan media sosial harus rutin dicek dan di-update. Menu korespondensi melalui website, WhatsApp, dan Instagram akan memunculkan pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat umum sehingga perlu cepat direspon. Kedua, struktur organisasi dan tatakelola perlu dimaksimalkan potensinya supaya PSB dapat lebih baik dalam manajemennya, Ketiga inventaris dan kaderisasi anggota muda diperlukan untuk kelanjutan Kelola komunitas dan menjaga eksistensi Pondok Seni Batu.

Kemudian untuk kegiatan pengabdian lanjutan diharapkan tim pengabdian dapat mengembangkan program strategis dengan mengadakan pelatihan pembuatan dan pengelolaan website artist profile, termasuk optimasi SEO, integrasi media sosial, serta

monetisasi karya seni. Selain itu, kolaborasi dengan institusi seni dan pendidikan juga penting untuk meningkatkan kredibilitas serta pemanfaatan website sebagai arsip seni. Untuk keberlanjutan, perlu ada mekanisme evaluasi dan dukungan berkelanjutan agar seniman dapat terus mengoptimalkan kehadiran digital mereka sesuai dengan perkembangan teknologi dan tren seni.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada BPPM FIB UB yang mendanai program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Auristianto, M. Z., & Aknuranda, I. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Sekolah berlandaskan Penguatan Pendidikan Karakter di SMP Islam Sabilurrosyad Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(10), 4468-4477.
- Dasmadi, D., & Pratiwi, Y. N. D. (2024). Peningkatan dan Penguatan Manajemen Bank Sampah Kartini untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Palembang. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, 5(2), 39-47.
- Haryono, A., Sofianti, S., & Adnan, F. (2024). Peningkatan Pelayanan Pangkas Rambut Dan Manajemen Pemasaran Melalui Penerapan Sistem Informasi Di Era New Normal: Upaya meningkatkan Kemandirian Ekonomi Pesantren, dan Alumni Terdampak Pandemi. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 97-103.
- Hawa, N. (2024). Penerapan Sistem Infomasi Manajemen Pada Suatu Organisasi. *Toman: Jurnal Topik Manajemen*, 1(3), 365-380.
- Hutagalung, S. S., Utoyo, B., & Mulyana, N. (2018). Penguatan Promosi Desa Melalui Pengembangan Kapasitas Aparatur Dalam Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Desa di Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan. In *Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS*.
- Maela, S. N., & Hanif, M. (2024). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Desa oleh Combine Resource Institution untuk Penguatan Penerapan Sistem Informasi Desa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13113-13126.
- Mora, Z., Bustami, B., & Chandra, R. (2021). Penguatan Manajemen Kelembagaan Berbasis Iptek Pada Badan Kemakmuran Masjid Taqwa Kecamatan Langsa Kota. *Jurnal Prodimas: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 149-156.
- Oktarina, O., Kharisma, D. S., Farsida, F., Aprilia, P., Syahniar, R., Mardhiyana, S., & Nugraha, S. C. (2022). Instalasi Sistem Informasi Manajemen Klinik-Doctor Tool di Amal Usaha Kesehatan 'Aisyiyah sebagai Bentuk Kontribusi FKK UMJ terhadap Penguatan Fasilitas Kesehatan Tingkat Primer. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 12(3), 449-456.
- Paoki, R. (2012). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Sebuah Organisasi. *JIU (Jurnal Ilmiah Unklab)*, 78-85.
- Puryono, D. A., & Sudiati, L. E. (2018). Penguatan umkm tepung tapioka berbasis sistem informasi manajemen rantai pasok ramah lingkungan.
- Rahayu, S., Jumaili, S., Rahayu, R., Saudagar, F., & Utomo, P. E. P. (2024). Penguatan Manajemen Aset Tetap dan Akademik Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Jupema*, 3(2), 86-94
- Rahmawati, D. E., & Zuhriyati, E. (2019). Penguatan Sistem Informasi Manajemen Organisasi (SIMO) Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Aisyiyah Ranting Segoroyoso, Pleret, Bantul, Tahun 2018-2019. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Shivanata, I Kadek Candra., & Dewi, Putu Purnama. (2023). Peran Digitalisasi Sebagai Strategi Pemasaran Di Monumen Perjuangan Rakyat Bali. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 26-30.
- Susilawati, D., & Rachmawati, P. (2018). Penguatan Pemahaman Akuntansi dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen pada UKM Batik Tulis Giriloyo di Desa Wisata Wukirsari, Imogiri, Bantul. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 89-100.

- Utama, H. B. (2019). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di Lembaga Cabang dan Ranting (LPCR) Organisasi "M". *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 98-103.
- Utama, F. P., Vatesia, A., & Sugianto, N. (2023). Penguatan Peran Perpustakaan Bina Ilmu dalam Upaya Meningkatkan Literasi melalui Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2991-3002.
- Wahjusaputri, S., & Saputra, H. (2018). Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 868-885.
- Widyarini, L. A., Agung, D. A., & Agrippina, Y. R. (2020). Penguatan Sistem dan Prosedur Pinjaman di Koperasi Saka Tata Makmur di Kediri dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen. *PeKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 109-125.